

DAMPAK KEGIATAN KEMAHASISWAAN

DI MASA PANDEMI COVID-19

Malang. Pandemi Covid-19 yang masih melanda di Kota Malang memiliki dampak terhadap berbagai bidang, salah satu bidang yang terdampak yaitu bidang pendidikan. Universitas Negeri Malang (UM) dalam masa pandemi juga menerapkan sistem pembelajaran *online* (*daring*). Penerapan kuliah *daring* menyebabkan berbagai aktivitas seluruh Sivitas Akademika UM menjadi terhambat. Aktivitas yang dampaknya sangat terasa yaitu kegiatan kemahasiswaan.

Tahun 2020 menjadi tahun yang berbeda bagi kegiatan kemahasiswaan di UM, pasalnya banyak kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan dan dituntut untuk beradaptasi dengan situasi kondisi. Kegiatan kemahasiswaan yang terlihat seperti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), kegiatan wisuda, kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.

“Secara keseluruhan dampak yang paling menonjol adalah menurunnya aktivitas kemahasiswaan dan berpengaruh terhadap proses dan hasil prestasi bidang kemahasiswaan, hal tersebut memang situasi Pandemi Covid-19 yang berada diluar kendali kita semuanya. Masa ini dimanakan *cosplayer* dan dimana-mana juga kondisinya sama seperti ini. Perlu adanya sikap dan adaptasi dalam menghadapi masa seperti ini, selain itu perubahan yang seperti ini memerlukan yang namanya kesegeraan dalam menyikapinya. Tidak hanya itu perlu adanya

keoptimalan dalam memfasilitasi dan memotivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di masa adaptasi ini” Jelas Dr. Muarifin., M.Pd selau Wakil Rektor III UM.

Kegiatan kemahasiswaan tahun 2020 yang paling berbeda yaitu kegiatan PKKMB dan kegiatan wisuda yang keduanya dilaksanakan secara *online* (*daring*). Kegiatan tersebut pertama kali dilaksanakan oleh UM dari tahun-tahun sebelumnya.

Kegiatan PKKMB UM tahun ini dilaksanakan secara *daring* dan tetap memenuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini merupakan prospek program orientasi dan sosialisasi bidang kemahasiswaan, dalam rangka sosialisasi bidang kemahasiswaan dan meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar ada kemajuan sebagai mahasiswa walaupun situasi dan kondisi yang masih seperti ini.

Muarifin juga menjelaskan bahwa selain PKKMB, kegiatan wisuda tahun 2020 UM juga dilaksanakan secara *daring*, dan ini merupakan pertama kali UM melaksanakan wisuda *daring*. Masa awal-awal pandemi ini kita optimis untuk mengadakan wisuda secara *luring* atau *offline* berdasarkan prediksi awal, namun di akhir tahun pandemi covid-19 terus



meningkat dan prediksi tersebut tidak terpenuhi sehingga wisuda dilaksanakan secara daring. Pada akhirnya di penghujung tahun wisuda semuanya tetap dilaksanakan secara daring dan itu bukan kemauan kita akan tetapi situasi dan kondisi yang memaksa untuk kita lakukan. Karena kita tahu bahwa wisuda itu bagi sebagian wisudawan merupakan sesuatu yang langka, sakral, dan momentum yang mungkin terjadi satu kali dalam hidupnya, kecuali bagi mereka yang menginginkan pendidikan yang lebih lanjut akan merasakan wisuda lagi.

Tidak hanya wisuda dan PKKMB yang dilaksanakan secara daring, namun kegiatan ORMAWA juga terhambat dengan adanya situasi pandemic yang seperti ini.

“Dimasa pandemi ini, kita harus berpegang pada satu prinsip yaitu aktif. Artinya walaupun

dimasa pandemi covid-19, ormawa harus tetap aktif dengan cara yaitu *refocusing* dan *rescheduling*. Jadi kuncinya adalah aktif, aktif yang dimaksud yaitu aktif dalam menyelenggarakan kompetisi atau aktif dalam mengikuti kompetisi karena hanya dengan begitu program tersebut akan terlaksana dan membawa harum nama UM disamping program tersebut memang khas dari ORMAWA yang dilakukan *refocusing* dan *rescheduling* agar kegiatan tersebut dapat berjalan di masa seperti ini. Pintu akan terbuka lebar untuk mereka yang aktif menyelenggarakan atau aktif dalam mengikuti event, kita akan fasilitasi semuanya itu”, jelas Dr. Muarifin., M.Pd selaku Wakil Rektor III UM.

Reporter : Nike / Riki



Ilustrasi oleh pikisuperstar (freepik.com)